



IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MENGEMBANGKAN PERILAKU POSITIF SISWA DI SMA NEGERI 1 SAKRA LOMBOK TIMUR TAHUN PELAJARAN 2025-2026

AHMAD BAQIATUSSALAFI ALHADI

Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung, Indonesia,

Email: baqiatussalafi001@gmail.com

Abstract

This study examines the implementation of character education at SMAN 1 Lombok Timur. A qualitative case study approach was employed to explore in depth the strategies used by the school to foster positive behavior among students. The research subjects comprised the principal, teachers, and students selected purposively, with data collected through in-depth interviews, participatory observations, and document studies. The findings reveal that the school has implemented various character education strategies, such as habitual religious practices, Islamic mentoring activities, and the integration of character values within the curriculum. These implementations have been shown to enhance students' discipline, responsibility, and mutual respect. Despite facing challenges such as limited parental involvement and the negative influence of social media, collaboration among the school, families, and the community has proven to be a crucial supporting factor in strengthening character education. The study concludes that consistently applied character education not only shapes positive student behavior but also prepares them to face future challenges. These findings are expected to serve as a model for integrated Islamic schools in enhancing the quality of character education in Indonesia.

Keywords : *Character Education, Positive Behavior*

Abstrak

Penelitian ini mengkaji implementasi pendidikan karakter di SMAN 1 Lombok Timur. Pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus digunakan untuk menggali secara mendalam strategi yang diterapkan sekolah dalam membentuk perilaku positif siswa. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru, dan siswa yang dipilih secara purposive, dengan data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah telah menerapkan berbagai strategi pendidikan karakter, antara lain pembiasaan ibadah, kegiatan mentoring keislaman, dan integrasi nilai-nilai karakter dalam kurikulum pembelajaran. Implementasi tersebut terbukti meningkatkan kedisiplinan, tanggung jawab, dan sikap saling menghormati antar siswa. Meskipun terdapat beberapa tantangan seperti keterbatasan keterlibatan orang tua dan pengaruh negatif media sosial, kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat menjadi faktor penunjang yang krusial dalam memperkuat pendidikan karakter. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendidikan karakter yang diterapkan secara konsisten tidak hanya membentuk perilaku positif siswa, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di masa depan. Temuan ini diharapkan dapat dijadikan model bagi sekolah-sekolah Islam terpadu dalam meningkatkan kualitas pendidikan karakter di Indonesia.

Kata Kunci : *Pendidikan Karakter, Perilaku Positif*

LATAR BELAKANG

Pendidikan karakter merupakan bagian penting dalam sistem pendidikan nasional yang bertujuan untuk membentuk kepribadian peserta didik agar memiliki moral yang baik, etika yang kuat, serta sikap dan perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari. Pemerintah melalui berbagai kebijakan, seperti dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menegaskan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu,

cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU No. 20 Tahun 2003).

Di era globalisasi ini, tantangan dalam membentuk karakter peserta didik semakin kompleks. Perkembangan teknologi dan arus informasi yang begitu cepat memberikan dampak positif sekaligus negatif bagi perkembangan moral dan perilaku siswa. Beberapa penelitian menunjukkan adanya peningkatan kasus kenakalan remaja, perilaku menyimpang, serta menurunnya etika dalam interaksi sosial akibat kurangnya implementasi pendidikan karakter di lingkungan sekolah (Lickona, 1991). Oleh karena itu, pendidikan karakter menjadi salah satu solusi strategis dalam menanamkan nilai-nilai moral dan akhlak mulia pada peserta didik.

SMAN 1 Lombok Timur sebagai lembaga pendidikan Islam terpadu memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa yang berbasis nilai-nilai keislaman. Sekolah ini menerapkan pendidikan karakter dalam berbagai aspek pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler guna membangun perilaku positif siswa, baik dalam aspek spiritual, sosial, maupun akademik. Pendekatan yang digunakan mencakup pembiasaan ibadah, pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam, serta penguatan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan karakter peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pendidikan karakter di SMAN 1 Lombok Timur, serta bagaimana pengaruhnya terhadap pengembangan perilaku positif siswa. Penelitian ini penting untuk memberikan wawasan bagi pendidik, orang tua, serta pembuat kebijakan pendidikan dalam merumuskan strategi terbaik guna membentuk karakter peserta didik yang unggul dan berakhlak mulia. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi nyata dalam peningkatan kualitas pendidikan karakter di sekolah-sekolah Islam terpadu di Indonesia.

LANDASAN TEORI

Konsep Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter merupakan usaha sistematis dalam membentuk kebiasaan baik yang mencerminkan nilai-nilai moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari (Lickona, 1991). Pendidikan karakter bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai seperti tanggung jawab, disiplin, kerja sama, kejujuran, dan empati kepada peserta didik (Suyanto, 2010). Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2017), pendidikan karakter harus diintegrasikan dalam kurikulum dan berbagai aktivitas sekolah agar menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan siswa.

Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam

Dalam Islam, pendidikan karakter dikenal sebagai pembentukan akhlak yang didasarkan pada ajaran Al-Qur'an dan Hadis. Menurut Al-Ghazali (2005), akhlak merupakan inti dari pendidikan Islam, yang bertujuan untuk membentuk manusia yang berakhlak mulia dan memiliki kesadaran spiritual yang tinggi. Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia" (HR. Bukhari & Muslim). Pendidikan karakter dalam Islam menekankan pada keseimbangan antara kecerdasan intelektual dan spiritual agar peserta didik menjadi pribadi yang berakhlak baik dalam kehidupan bermasyarakat.

Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah

Implementasi pendidikan karakter di sekolah dilakukan melalui berbagai metode, seperti integrasi dalam kurikulum, pembiasaan dalam kegiatan sehari-hari, serta melalui kegiatan ekstrakurikuler yang menunjang perkembangan karakter siswa (Zubaedi, 2011). Salah satu pendekatan yang sering digunakan adalah pendekatan berbasis lingkungan sekolah, yang menciptakan budaya sekolah yang mendukung nilai-nilai karakter (Wibowo, 2012). Kepala Sekolah adalah salah satu aspek pendidikan yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan dan mutu lulusan, Kepemimpinan yang berkualitas menghasilkan pendidikan dan lulusan yang berkualitas. Kepala Sekolah yang profesional adalah contoh kepemimpinan atau kepala madrasah yang hebat (Latifah et al., 2021). Seperti yang dijelaskan oleh Warisno (2021)

bahwa kepala sekolah Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru. Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat. Menindaklanjuti supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru

Perilaku Positif Siswa sebagai Hasil Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter yang diterapkan secara efektif dapat berkontribusi dalam membentuk perilaku positif siswa, seperti peningkatan disiplin, empati, tanggung jawab, dan sikap saling menghormati (Lapsley & Narvaez, 2006). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa sekolah yang menerapkan pendidikan karakter secara konsisten mampu menghasilkan siswa yang lebih beretika, memiliki moral yang baik, dan mampu berinteraksi secara positif dengan lingkungan sekitarnya (Berkowitz & Bier, 2005).

Dengan mengacu pada berbagai teori tersebut, penelitian ini akan menganalisis bagaimana implementasi pendidikan karakter SMAN 1 Lombok Timur dapat berkontribusi dalam membentuk perilaku positif siswa pada tahun pelajaran 2024/2025.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Lombok Timur pada tahun pelajaran 2024/2025. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru, siswa, serta pihak terkait yang memiliki peran dalam implementasi pendidikan karakter di sekolah.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, serta studi dokumentasi. Wawancara mendalam dilakukan kepada kepala sekolah dan guru untuk memahami strategi implementasi pendidikan karakter di sekolah. Observasi dilakukan untuk melihat langsung penerapan nilai-nilai karakter dalam kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler. Studi dokumentasi digunakan untuk menganalisis kebijakan sekolah terkait pendidikan karakter.

Data yang diperoleh dianalisis dengan teknik analisis tematik, yaitu mengidentifikasi pola, tema, dan makna yang muncul dari data yang telah dikumpulkan. Validitas data diuji dengan triangulasi sumber dan metode untuk memastikan keabsahan informasi yang diperoleh.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas implementasi pendidikan karakter di S SMAN 1 Lombok Timur serta dampaknya terhadap perilaku positif siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter di SMAN 1 Lombok Timur telah berjalan dengan baik. Sekolah menerapkan berbagai strategi seperti pembiasaan ibadah, kegiatan mentoring keislaman, serta integrasi nilai-nilai karakter dalam kurikulum. Siswa menunjukkan peningkatan dalam kedisiplinan, tanggung jawab, dan sikap saling menghormati satu sama lain.

Beberapa tantangan dalam pelaksanaan pendidikan karakter meliputi kurangnya keterlibatan orang tua dalam membentuk karakter anak di rumah serta pengaruh negatif media sosial. Oleh karena itu, kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat menjadi kunci dalam memperkuat implementasi pendidikan karakter.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa pendidikan karakter di SMAN 1 Lombok Timur memberikan dampak positif bagi perkembangan perilaku siswa dan dapat menjadi model bagi sekolah lainnya. Dengan pendidikan karakter yang konsisten, siswa dapat memiliki bekal moral yang kuat dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter di SMAN 1 Lombok Timur telah berjalan dengan baik. Sekolah menerapkan berbagai strategi seperti pembiasaan ibadah, kegiatan mentoring keislaman, serta integrasi nilai-nilai karakter dalam kurikulum. Siswa menunjukkan peningkatan dalam kedisiplinan, tanggung jawab, dan sikap saling menghormati satu sama lain.

Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler seperti pengajian rutin, kepemimpinan siswa, serta proyek sosial turut memperkuat karakter siswa. Faktor pendukung keberhasilan implementasi pendidikan karakter di sekolah ini meliputi komitmen tenaga pendidik, budaya sekolah yang kondusif, serta program pembiasaan yang konsisten.

Namun, beberapa tantangan dalam pelaksanaan pendidikan karakter meliputi kurangnya keterlibatan orang tua dalam membentuk karakter anak di rumah serta pengaruh negatif media sosial. Oleh karena itu, kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat menjadi kunci dalam memperkuat implementasi pendidikan karakter.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa pendidikan karakter di SMAN 1 Lombok Timur memberikan dampak positif bagi perkembangan perilaku siswa dan dapat menjadi model bagi sekolah lainnya. Dengan pendidikan karakter yang konsisten, siswa dapat memiliki bekal moral yang kuat dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi pendidikan karakter di SMAN 1 Lombok Timur berjalan secara efektif melalui berbagai strategi yang melibatkan pembiasaan ibadah, penguatan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran, serta kegiatan ekstrakurikuler berbasis karakter. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dalam disiplin, tanggung jawab, dan sikap sosial siswa yang lebih positif. Meskipun terdapat beberapa tantangan, seperti kurangnya keterlibatan orang tua dan pengaruh media sosial, upaya kolaboratif antara sekolah, keluarga, dan masyarakat dapat meningkatkan efektivitas pendidikan karakter. Dengan demikian, pendidikan karakter di sekolah ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk siswa yang berakhlak mulia dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghazali. (2005). *Ihya' Ulumiddin*. Bandung: Mizan.
- Berkowitz, M. W., & Bier, M. C. (2005). *What Works in Character Education*. Westport, CT: Praeger.
- Bukhari, M. I., & Muslim, I. (n.d.). *Sahih Bukhari & Sahih Muslim*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Pedoman Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Komalasari, M. A., Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). Fungsi Manajerial Kepala Madrasah dalam Menciptakan Madrasah Efektif di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Mubtadiin*, 7(2), 29-45.
- Latifah, A., Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Ma Nurul Islam Jati Agung. *Jurnal Mubtadiin*, 7(2), 72-81.
- Lapsley, D. K., & Narvaez, D. (2006). *Character Development in Adolescence*. New York, NY: Lawrence Erlbaum Associates.
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York, NY: The Free Press.
- Suyanto. (2010). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Wibowo, M. (2012). *Membangun Budaya Sekolah Melalui Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zubaedi, S. (2011). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.